

**ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA
PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
KELAS VIII MTS SALAFIYAH II RANDUBLATUNG
TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI



**Oleh:
Zulfaa Ikfinaa
22110039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung Tahun Ajaran 2025/2026” disusun oleh:

Nama : Zulfaa Ikfinaa
NIM : 22110039
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 26 Juni2026

Pembimbing I,



Abdul Ghoni Asror, M.Pd.

NIDN 0704118901

Pembimbing II,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd

NIDN 0706108701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung Tahun Ajaran 2025/2026 disusun oleh:

Nama : Zulfaa Ikfinaa
NIM : 22110039
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam siding skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari ini Rabu, tanggal 22 Juli 2026

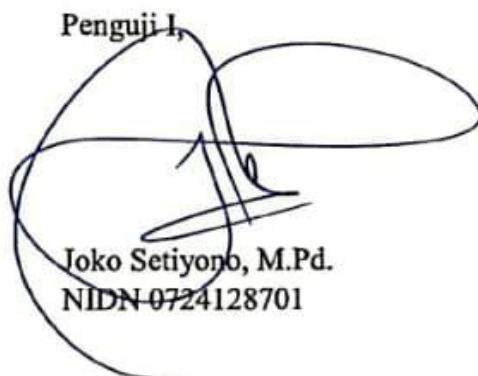
Ketua,


Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

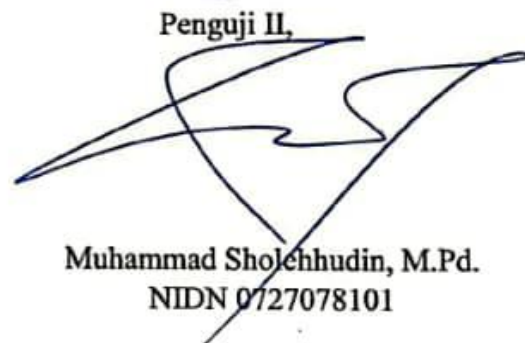
Bojonegoro,2026

Sekretaris,


Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I,


Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji II,


Muhammad Sholehuddin, M.Pd.
NIDN 0727078101

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 256)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim. Alhamdulillah dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyusun serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis mendedikasikan karya ini sebagai ungkapan terimakasih kepada:

1. Bapak Sumarno dan Ibu Mujiah, kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta doa-doa yang tak pernah terputus dipanjatkan untuk penulis dalam setiap langkah kehidupan. Tidak ada lembar dalam skripsi ini yang benar-benar lahir dari perjuangan penulis sendiri, karena didalamnya ada air mata, pengorbanan, dan cinta yang kalian titipkan dalam setiap prosesnya. Maaf jika perjalanan ini belum mampu membalas seluruh pengorbanan yang kalian berikan. Semoga karya kecil ini menjadi salah satu langkah untuk menghadirkan kebanggaan di hati Bapak dan Ibu.
2. Muhammad Daffa Febriansyah, satu-satunya adik yang sangat penulis sayangi. Sosoknya yang ceria, tinggi, gagah dan tampan menjadi penghibur penulis di tengah kejenuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, dialah sosok yang memotivasi penulis untuk terus berjuang dan menjadi panutannya dimasa depan.

3. Kepada Mbah Supar, Mbah Sariyah, beserta seluruh keluarga besar penulis yang sudah mendukung penuh penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd., Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd., dan Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, serta waktu yang telah dicurahkan selama proses penyusunan skripsi ini. Nasihat dan petunjuk yang telah diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, yaitu Ragil, Abel, Cici, Dewi, Amel, Oyim, dan Lyli yang selalu ada dan selalu memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala usaha, perjuangan, dan mimpi yang kita kejar menemukan jalannya masing-masing.
6. Diri saya sendiri, Zulfaa Ikfinaa terimakasih telah bertahan dan tidak menyerah selama kurang lebih empat tahun. Meskipun banyak lelah, ragu, serta hari-hari yang terasa berat, terimakasih karna telah berhasil menyelesaikan semua hingga sampai dititik ini. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap proses, air mata, dan perjuangan yang telah dilalui tidak pernah sia-sia. Semoga setelah banyaknya kekalahan dan rasa tidak terima yang dipaksa diterima, kelak akan dibalas dengan rasa penuh bahagia yang tak kan ada habisnya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfaa Ikfinaa
NIM : 22110039
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung Tahun Ajaran 2025/2026

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 26 Juni 2026

A handwritten signature in black ink is written over a circular official stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and a serial number '7FAOX050860899'. To the left of the stamp is a vertical barcode-like graphic.

Zulfaa Ikfinaa

NIM 22110039

ABSTRAK

Ikfinaa, Z. I. (2026). “Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung Tahun Ajaran 2025/2026”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Abdul Ghoni Asror, M.Pd., Pembimbing II Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

Kata Kunci: Alih Kode, Campur Kode, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk alih kode serta campur kode pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung. Mendeskripsikan fungsi penggunaan alih kode dan campur kode yang digunakan oleh siswa dan guru, serta menganalisis faktor yang menyebabkan penggunaannya pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MTs Salafiyah II Randublatung. Data pada penelitian ini diperoleh melalui teknik SLBC (Simak, Libat, Bebas, dan Cakap). Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisa data dilakukan menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan adanya 34 data campur kode ke dalam, 1 data campur kode ke luar, serta 2 data alih kode intern. bahwa penggunaan alih kode dan campur kode dalam proses. Bentuk alih kode yang ditemukan meliputi alih kode intern, sedangkan bentuk campur kode meliputi penyisipan kata, frasa, dan klausa. Penggunaan alih kode dan campur kode berfungsi untuk mempermudah penyampaian materi, memperjelas informasi, membangun kedekatan antara guru dan siswa, serta meningkatkan efektivitas komunikasi selama pembelajaran. Adapun faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode meliputi kebiasaan berbahasa penutur, penyesuaian terhadap mitra tutur, latar belakang kebahasaan guru dan siswa, serta upaya mempermudah pemahaman materi pembelajaran.

ABSTRACT

Ikfinaa, Z. I. (2026). "Analysis of Code-Switching and Code-Mixing in the Indonesian Language Learning Process in Grade VIII at MTs Salafiyah II Randublatung for the 2025/2026 Academic Year." Indonesian Language and Literature Education Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. First Advisor: Abdul Ghoni Asror, M.Pd.; Second Advisor: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

Keywords: Code-Switching, Code-Mixing, Indonesian Language Learning

Abstract:

This study aims to describe and analyze the forms of code-switching and code-mixing in the Indonesian language learning process in the 8th-grade class at MTs Salafiyah II Randublatung. It describes the functions of code-switching and code-mixing used by students and teachers, and analyzes the factors that cause their use in the Indonesian language learning process in the 8th-grade class at MTs Salafiyah II Randublatung.

This study employed a qualitative approach using descriptive methods. The research was conducted at MTs Salafiyah II Randublatung. Data for this study were collected using the SLBC (Observe, Engage, Be Open, and Be Competent) technique. Data validity was tested using source triangulation and methodological triangulation. Data analysis was performed using the Miles and Huberman analytical model, which consists of three stages: data collection, data reduction, and drawing conclusions.

The results of this study show that there were 34 instances of inward code-mixing, 1 instance of outward code-mixing, and 2 instances of internal code-switching. This indicates that code-switching and code-mixing were used in the process. The forms of code-switching identified included internal code-switching, while the forms of code-mixing included the insertion of words, phrases, and clauses. The use of code-switching and code-mixing serves to facilitate the delivery of material, clarify information, build rapport between teachers and students, and improve.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung Tahun Ajaran 2025/2026”** dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk mengkaji dan mendeskripsikan bentuk, fungsi, serta faktor penyebab penggunaan alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sosiolinguistik serta menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak tentunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Juniarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang memberikan kesempatan serta fasilitas untuk menempuh pendidikan di kampus IKIP PGRI Bojonegoro
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dukungan dan arahannya selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (nama) yang telah memberikan arahan,

bimbingan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah hingga penulisan skripsi ini

4. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd., Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd., dan Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, serta waktu yang telah dicurahkan selama proses penyusunan skripsi ini. Nasihat dan petunjuk yang telah diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf akademik di lingkungan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Atas ilmu, arahan, serta dukungan yang telah diberikan selama masa studi.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa ikut membantu selama penulisan skripsi dari awal hingga akhir.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki keterbatasan serta kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama dalam bidang pendidikan, dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Bojonegoro,.....2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Teoretis	16
1. Hakikat Sociolinguistik	16
2. Hakikat Kedwibahasaan	20
3. Hakikat Alih Kode.....	21
4. Hakikat Campur Kode.....	29
5. Persamaan dan Perbedaan Alih Kode dengan Campur Kode	35
C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Teknik Validasi Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Bentuk Alih Kode dan Campur Kode Pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII.....	43
2. Fungsi Alih Kode dan Campur Kode Pada proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung	46

3. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Fenomena Alih Kode dan Campur Kode Pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung	47
B. Pembahasan.....	49
1. Bentuk-bentuk Alih Kode dan Campur Kode	49
2. Fungsi Alih Kode dan Campur Kode pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung	60
3. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Fenomena Alih Kode dan Campur Kode Pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung	65
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran.....	72
DAFTAR RUJUKAN	74
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	39
Tabel 4.1 Data Alih Kode	43
Tabel 4.2 Campur Kode	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 2. Transkrip Interaksi Siswa dengan Guru	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu melakukan interaksi dengan makhluk lainnya (Fajrussalam dkk., 2023). Menurut Maghfiroh (2022) dalam melakukan kegiatan tersebut, alat yang paling efektif untuk digunakan yaitu bahasa. Penggunaan bahasa dapat di temui dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan (Yuwana dkk., 2024). Berdasarkan pendapat dari ke tiga ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk digunakan ketika berkomunikasi dan berinteraksi. Menurut Wicaksono (2016), bahasa merupakan alat penyampai dalam proses pembelajaran baik berupa lisan maupun tulisan. Menurut Harlina & Wardarita (2020) selain digunakan untuk berkomunikasi, bahasa juga digunakan sebagai sarana penguasaan ilmu pengetahuan. Pada proses pembelajaran, guru dan siswa tidak hanya dituntut untuk menyampaikan dan menerima materi saja, tetapi juga harus mampu membangun interaksi yang efektif agar tujuan pembelajaran tercapai (Haryanti, 2019).

Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan merupakan hal penting yang menentukan keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan

bahasa pengantar menjadi peran utama dalam penyampaian materi, interaksi antara guru dengan siswa, serta untuk memahami konsep akademik. Menurut Ummah dkk., (2025) pemilihan bahasa pengantar yang tepat sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Bukan hanya untuk guru saja, namun juga untuk siswa. Bahasa pengantar yang sesuai akan membantu siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, mengurangi kesalahpahaman, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran. Tetapi sebaliknya, penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kondisi siswa akan menimbulkan miskonsepsi atau kesalahpahaman. Siswa lebih lama dalam memahami materi yang diterima (Hernanda dkk 2022). Oleh sebab itu, pemilihan bahasa pengantar harus disesuaikan dengan kondisi serta tingkat perkembangan dari siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif sesuai yang diharapkan.

Pembelajaran adalah proses yang dialami oleh guru dan siswa. Menurut Kaniawati dkk., (2023) pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dengan siswa untuk mendapatkan ilmu dan untuk membentuk karakter pada lingkungan belajar tertentu. Hal ini sejalan dengan Paling dkk., (2024) yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan lingkungan sekitarnya agar membentuk kebiasaan baru atau perubahan tingkah laku. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang telah disusun, dikembangkan, dilaksanakan, dan dikaji secara sistematis supaya tujuan yang ingin dicapai berhasil (Syafirin dkk., 2023). Pembelajaran yang harus ada dan diwajibkan oleh pemerintah pada pendidikan formal antara lain pembelajaran Bahasa Indonesia (Iryanto, 2021).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib yang ada di sekolah tingkat menengah pertama. Hal ini karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan untuk mempersatukan bangsa, suku, serta beragam budaya yang ada di Indonesia (Desmirasari & Oktavia, 2022). Menurut Khair (2021) pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengajarkan siswanya untuk menguasai keterampilan berbahasa Indonesia yang benar. Pratiwi (2022) menengaskan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mengajarkan tentang Bahasa Indonesia saja, tetapi juga menuntun siswanya untuk berkomunikasi secara efektif. Menurut Ali (2020) kunci utama dari keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia terletak pada guru dan siswanya.

Salah satu kebahasaan yang sering terjadi saat proses pembelajaran terutama saat komunikasi di kelas adalah alih kode dan campur kode. Alih kode dan campur kode biasa terjadi dalam lingkup pendidikan, terutama pada lembaga pendidikan yang peserta didiknya memiliki bahasa daerah yang cukup kuat. Menurut Rulyandi dkk., (2020) hal ini terjadi karena masyarakat Indonesia adalah pengguna dua bahasa (dwibahasa), setiap orang biasanya mampu menguasai dua bahasa bahkan lebih. Menurut Sari & Aulia (2023) kedwibahasaan ini biasa terjadi di mana saja dan kapan saja dengan di sengaja atau tanpa di sengaja dilakukan oleh penutur itu sendiri. Menurut Anjayani dkk., (2022) ketika guru dan siswa dwibahasa sedang berkomunikasi, maka akan timbul salah satu bahasa dari ragam bahasa yang dikuasai oleh guru tersebut untuk menguasai komunikasinya sehingga munculah fenomena alih kode dan campur kode.

Alih kode dan campur kode merupakan dua fenomena yang terlihat sama tetapi pada kenyataanya berbeda. Menurut Balqis dkk., (2024) alih kode disebut sebagai peralihan kode satu ke kode yang lain, sedangkan campur kode adalah perpaduan dua kode dalam suatu bahasa. Fenomena alih kode lebih mengarah ke peralihan antara bahasa satu ke bahasa yang lain dalam suatu percakapan, sedangkan campur kode mengacu pada pencampuran dari beberapa ragam bahasa dalam satu ungkapan (Inayah, 2024). Jika penutur menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih ke bahasa lain ketika berkomunikasi maka dapat disebut dengan alih kode. Sedangkan, jika penutur menyisipkan bahasa lain ke bahasa utama ketika ia berkomunikasi maka itu disebut dengan campur kode (Karyati, 2022).

Alih kode adalah perpindahan antara bahasa satu ke bahasa yang lain ketika proses komunikasi. Menurut Julia (2022) yang disebut dengan alih kode yaitu suatu peristiwa terjadinya perpindahan kode A (bahasa A) ke kode B (bahasa B). Taniago & Mintowati (2023) juga menyatakan bahwa alih kode adalah sebuah fenomena kebahasaan yang terjadi pada lingkungan masyarakat multilingual yang disebabkan adanya kontak bahasa secara terus menerus. Berbeda dengan pendapat Utomo dkk., (2024) menurutnya alih kode adalah suatu peristiwa peralihan bahasa yang terjadi dalam sebuah percakapan dimana penutur menggunakan bahasa satu kemudian mitra tutur menjawab dengan bahasa yang berbeda atau lain.

Alih kode dikelompokkan menjadi dua. Menurut Waruwu dkk., (2023) Alih kode dapat dikelompokkan berdasarkan gramatikal dan kontekstual. Pada gramatikal alih kode berfokus pada letak kemunculan perpindahan kode atau

bahasa dalam satu kalimat ujaran. Sedangkan dari kontekstual alih kode berfokus pada alasan yang menjadi penyebab terjadinya alih kode (Zahra dkk., 2022).

Campur kode sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari terutama saat proses pembelajaran di kelas. Menurut Khoirrohman (2020) campur kode merupakan penggunaan lebih dari satu bahasa dalam interaksi yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sukmana (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan beberapa ragam bahasa dalam penyampaian ide atau gagasan berupa ujaran dinamakan campur kode. Menurut Ferdianto (2020) suatu peristiwa dinyatakan campur kode jika penutur mencampurkan bahasa satu dengan bahasa lain ke dalam tuturannya sehingga menciptakan karakter baru. Sehingga inti dari campur kode adalah pencampuran atau penggabungan beberapa bahasa dalam satu tuturan yang disebabkan oleh hal-hal tertentu.

Menurut Alawiyah dkk., (2021) campur kode terjadi karena beberapa faktor, yaitu 1) faktor dari penutur 2) faktor mitra tutur 3) situasi kebahasaan 4) latar belakang pendidikan 5) dan tujuan dari topik pembicaraan tersebut. Menurut Wahyuni & Chadijah (2021) campur kode terjadi karena penutur ingin menunjukkan kemampuan ilmunya kepada mitra tutur. Sedangkan menurut Rindiani dkk., (2022) Campur kode terjadi karena beberapa hal, antara lain 1) adanya kebiasaan dan perilaku santai dari penutur saat berbahasa 2) munculnya penutur ketiga 3) untuk mempermudah penutur menyampaikan maksud dari tuturannya. Berdasarkan pendapat dari ketiga ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa campur kode terjadi bukan hanya karena kemampuan berbahasa dapat muncul karena adanya pengaruh dari penutur (kebiasaan, latar

belakang pendidikan, atau keinginan penutur menunjukkan status kedudukannya), faktor dari mitra tutur atau situasi percakapan (kehadiran orang ketiga), dan tujuan pembicaraan yang ingin dicapai oleh penutur.

MTs Salafiyah II Randublatung merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang berada di tengah pemukiman warga. Dengan mayoritas siswanya yang menggunakan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari, peristiwa alih kode dan campur kode menjadi hal yang lumrah dan sering ditemui. Selain siswanya, guru di sekolah tersebut juga berasal dari daerah yang sama dengan mereka. Dengan memahami kondisi tersebut dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia terkadang guru beralih dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa, begitupun juga sebaliknya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar mempermudah penyampaian materi kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Demikian pula siswanya, dalam menanggapi atau merespon pertanyaan dari guru mereka menggunakan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, penggunaan alih kode dan campur kode bukan hanya kebiasaan yang terjadi di lingkungan sekolah terutama saat pembelajaran di kelas, tetapi juga memiliki fungsi pedagogis yang penting.

Fenomena tersebut menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana penggunaan alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia serta fungsi, tujuan, dan dampak penggunaannya terhadap siswa di MTs Salafiyah II Randublatung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif. Selain itu, diharapkan

penelitian ini dapat menguraikan sejauh mana alih kode dan campur kode digunakan dalam pembelajaran serta apakah penggunaannya dapat mendukung atau malah menghambat siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung?
2. Bagaimana fungsi alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung?
3. Apa faktor penyebab alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana bentuk alih kode dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung.
2. Mendeskripsikan bagaimana fungsi alih kode dan campur kode pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung.

3. Mendeskripsikan faktor yang menjadi penyebab alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diuraikan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah kajian sociolinguistik, terutama dalam memahami fenomena alih kode dan campur kode yang terjadi di ruang pendidikan formal. Penelitian ini dapat memperkuat landasan teori mengenai keterkaitan bahasa dengan proses pembelajaran, mulai dari fungsi, bentuk, hingga faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai dinamika penggunaan Bahasa Indonesia di ruang kelas, khususnya dalam interaksi antara guru dengan siswa yang bilingual maupun multilingual.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengkaji fenomena kebahasaan, terutama alih kode dan campur kode yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini memberi kesempatan peneliti dalam melatih keterampilan menganalisis data serta menyusun laporan penelitian secara ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga memberi kesempatan kepada peneliti untuk

mengimplementasikan teori sociolinguistik dalam praktik pembelajaran yang nyata.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak sekolah untuk bahan evaluasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan latar belakang dan karakter siswa di MTs Salafiyah II Randublatung ketika proses pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa dalam memahami peran dari alih kode dan campur kode ketika proses pembelajaran, supaya mereka lebih mengerti terhadap bahasa yang mereka gunakan. Menumbuhkan kesadaran siswa betapa pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan, meskipun mereka memiliki latar belakang bahasa daerah yang cukup kuat.

d. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru guna menambah wawasan mengenai kapan alih kode dan campur kode diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa secara efektif dan tepat. Guru juga dapat menjadikan bahan evaluasi kebiasaan berbahasa mereka ketika pembelajaran berlangsung selama ini, apakah dapat mempermudah atau justru sebaliknya. Dengan memahami fungsi alih kode dan campur kode, guru dapat mengurangi kemungkinan kesalahpahaman berkomunikasi dengan siswa ketika menjelaskan materi di kelas.

- e. Bagi Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro dalam mengembangkan kajian sosiolinguistik, khususnya mengenai fenomena alih kode dan campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya himpunan penelitian di lingkungan program studi, menjadi rujukan bagi dosen dan mahasiswa dalam penelitian sejenis, serta mendukung pengembangan kompetensi calon pendidik yang mampu menerapkan penggunaan bahasa secara efektif sesuai dengan konteks pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. Alih Kode

Pada penelitian ini alih kode diartikan sebagai perubahan penggunaan bahasa yang dilakukan oleh siswa dan guru ketika pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas MTs Salafiyah II Randublatung. Pada penelitian ini yang akan diteliti berupa alih kode internal dan alih kode eksternal. Baik dari guru ke siswa atau siswa ke guru beserta fungsinya dalam kegiatan pembelajaran tersebut

2. Campur kode

Campur kode merupakan penggunaan dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan, Pada penelitian ini, campur kode yang akan dianalisis berupa jenis kata, frasa, klausa, dan faktor penyebab kemunculannya. Yang dilakukan oleh guru atau siswa kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas berlangsung.

3. Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada penelitian ini, proses pembelajaran Bahasa Indonesia diartikan sebagai rangkaian kegiatan belajar dan mengajar yang berlangsung di kelas VIII MTs Salafiyah II Randublatung yang meliputi interaksi antara guru dan siswa, tanya jawab, diskusi, ataupun kegiatan pembelajaran lainnya..